JURNAL BUANA
DEPARTEMEN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL – UNP
E-ISSN : 2615 – 2630 VOL-9 NO-3 2023

TINJAUAN GEOGRAFIS TERHADAP UPAYA PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA SARASAH DONAT LEMBAH HARAU DI KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Rivan Setiawan[1] , Risky Ramadhan[2]
Program Studi Geografi FIS Universitas Negeri Padang
Email: rivansetiawan@gmail.com[1] , riskyramadhan@fis.unp.ac.id [2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik geografis dan strategi pengembangan objek wisata Sarasah Donat di Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa Sarasah Donat memiliki potensi wisata unik berupa air terjun berbentuk donat, keanekaragaman hayati, dan lanskap alami. Karakteristik ini didukung oleh kondisi fisik berupa tebing granit, tanah andosol yang subur, serta iklim tropis basah. Namun, tantangan seperti aksesibilitas yang terbatas memengaruhi jumlah kunjungan wisatawan. Strategi pengembangan meliputi perbaikan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan wisata, serta promosi digital untuk menarik lebih banyak pengunjung. Edukasi tentang pelestarian lingkungan juga menjadi fokus utama. Penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan berbasis keberlanjutan dapat meningkatkan daya tarik Sarasah Donat sekaligus menjaga kelestarian alam dan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.
Kata kunci : Sarasah Donat; Objek Wisata; kajian geografis

ABSTRACT

This study aims to analyze the geographical characteristics and development strategies of the Sarasah Donat tourist attraction in Harau Valley, Lima Puluh Kota Regency. Using a qualitative descriptive method, data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that Sarasah Donat has unique tourism potential, including a donut-shaped waterfall, biodiversity, and natural landscapes. These characteristics are supported by physical conditions such as granite cliffs, fertile andosol soil, and a tropical wet climate. However, challenges such as limited accessibility affect the number of visitors. Development strategies include infrastructure improvement, community empowerment in tourism management, and digital promotion to attract more visitors. Environmental conservation education is also a key focus. The study concludes that sustainable development can enhance the appeal of Sarasah Donat while preserving the natural environment and supporting the well-being of the surrounding community.
Keywords: Sarasah Donat; Tourist Attraction; Geographical Study

[1]Mahasiswa Departemen Geografi Universitas Negeri Padang
[1]Dosen Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pendahuluan

Pembangunan pariwisata di era globalisasi memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah, baik untuk wisatawan mancanegara maupun domestik. Pengembangan pariwisata harus memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, termasuk keindahan alam, seni budaya, dan warisan sejarah. Sebagai destinasi wisata, daya tarik utama tergantung pada keunikan serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

Lembah Harau, Sumatera Barat, merupakan salah satu kawasan dengan potensi pariwisata yang signifikan, didukung oleh topografi unik berupa tebing granit curam, air terjun alami, serta keanekaragaman hayati yang khas. Salah satu objek wisata di kawasan ini adalah Sarasah Donat, air terjun yang terletak di dalam goa berlubang, dengan akses yang masih terbatas. Objek wisata ini menjadi bagian dari Geopark Lembah Harau, yang menawarkan atraksi alam sekaligus tantangan dalam pengembangannya.

Aspek geografis memainkan peran penting dalam pengembangan Sarasah Donat, meliputi topografi, iklim, aksesibilitas, dan keanekaragaman hayati. Namun, tantangan berupa infrastruktur yang belum memadai, curah hujan tinggi, dan risiko terhadap ekosistem lokal menjadi hambatan utama. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang berimbang antara pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi geografis Sarasah Donat dan memberikan rekomendasi dalam upaya pengembangan kawasan tersebut. Kajian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan di Lembah Harau.

Metode Penelitian

Penelitian "Tinjauan Geografis Terhadap Upaya Pengembangan Kawasan Objek Wisata Sarasah Donat" menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan lokasi di Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota.

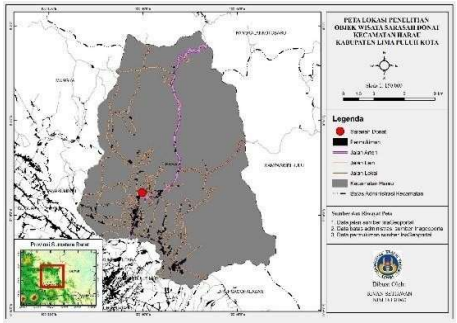

Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Informan dipilih secara purposive sampling mencakup masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Terkait keabsahan data diuji melalui credibility (pengamatan, triangulasi, dan referensi), transferability (validitas penerapan), serta confirmability (objektivitas hasil). Data dianalisis dengan pendekatan interaktif Sugiyono meliputi reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengembangan Sarasah Donat difokuskan pada perencanaan yang sistematis dan manajemen yang baik untuk meningkatkan daya tarik wisata secara berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang mungkin terjadi.

Hasil dan Pembahasan

a. Deskripsi Wilayah Penelitian

Objek Wisata Sekitar Sarasah Donat

Sarasah Donat di Lembah Harau, Sumatra Barat, dikelilingi oleh berbagai destinasi air terjun yang memukau seperti Sarasah Bunta dengan aliran air jernih dikelilingi tebing granit tinggi, serta Sarasah Aka Barayun yang menawarkan suasana hutan alami dan menjadi jalur awal pendakian. Kawasan ini juga memiliki beberapa air terjun kecil lainnya yang menambah pengalaman wisata alam dengan suasana yang asri dan menenangkan.

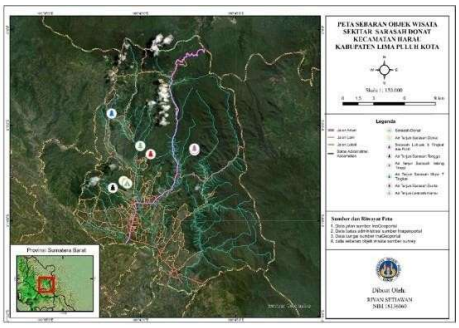

Gambar 2. Peta Sebaran Objek Wisaat Sekitar Daerah penelitian

1. **Kondisi Fisik**

Sarasah Donat dikelilingi tebing granit menjulang dan lembah subur dengan aliran air berbentuk donat yang unik. Lanskap berbukit ini hasil dari proses geologi selama jutaan tahun, menciptakan pemandangan spektakuler dan kondisi yang ideal untuk wisata alam.

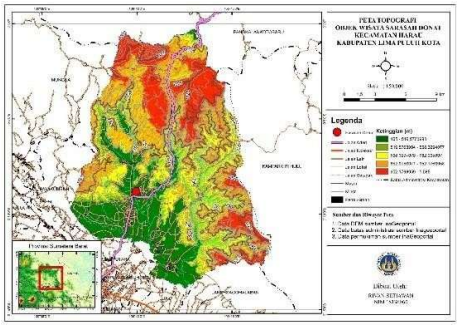

Gambar 3. Peta Topografi

2. **Iklim**

Beriklim tropis basah dengan curah hujan tahunan 2.500–3.000 mm, suhu 20–28°C, dan kelembapan tinggi hingga 90%, kawasan ini memiliki vegetasi subur dan debit air yang stabil sepanjang tahun.

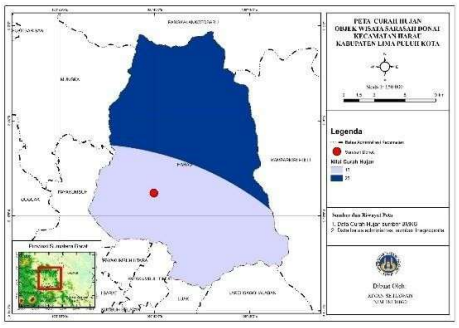

Gambar 4. Peta Curah Hujan

3. **Geologi**

Wilayahnya didominasi batuan granit dan batugamping yang berasal dari aktivitas tektonik masa lalu, dengan formasi kompleks yang memengaruhi karakteristik tanah dan tebing curam di sekitarnya. Jenis batuan dan luasnya sebagai berikut.

Table 1. Jenis Batuan

NO	NAME	Luas(ha)
1	Anggota Bawah	3403,357179
2	Anggota Filit dan Serpih	52,582689
3	Alluvium	7978,996157
4	Tufa Batuapung dan Andesit (Basal)	686,515984
5	Formasi Gunungapi Kota Alam	2170,427789
6	Andesit - Basal	51,214971
7	Formasi Sihapas	9148,152702
8	Formasi Brani	6512,098187
9	Batupasir Miosen	67,557621

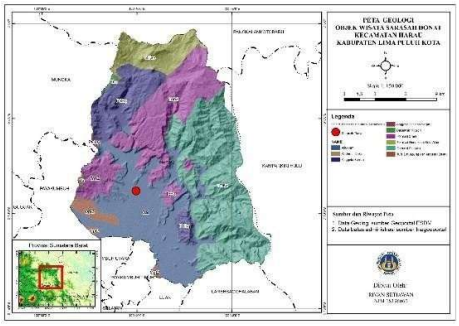

Gambar 5. Peta Geologi

4. **Tanah**

Jenis tanah andosol yang subur mendominasi kawasan, kaya bahan organik dan memiliki drainase baik, mendukung pertumbuhan vegetasi tropis yang lebat. Dengan luas sebegai berikut.

Table 2. Jenis Tanah

No	Jenis Tanah	Luas (ha)
1	Humic Acrisols	23307,352
2	Humic Cambisols	5486,2966
3	Orthic Ferralsols	1637,5217

Sumber: FAO

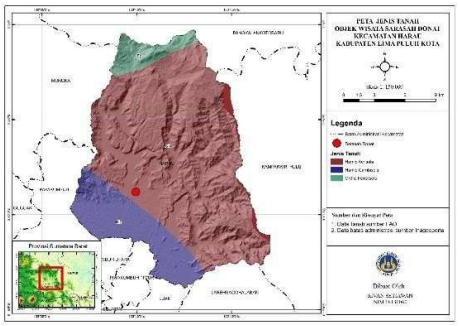

Gambar 6 Peta Jenis Tanah

5. **Hidrologi**

Bagian dari sistem hidrologi alami, sumber air Sarasah Donat berasal dari pegunungan di sekitar Lembah Harau, dengan debit yang stabil sepanjang tahun, menciptakan kolam alami yang menambah daya tarik wisata.

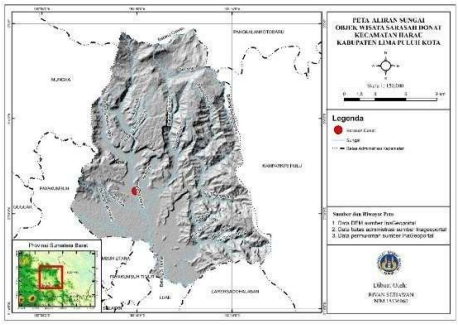

Gambar 7. Peta Hidrologi

6. **Flora dan Fauna**

Dikelilingi hutan tropis lebat, kawasan ini menjadi habitat pohon besar seperti meranti dan jati, serta fauna endemik seperti burung rangkong dan murai batu, mencerminkan kekayaan biodiversitas yang khas di Lembah Harau.

b. Hasil Penelitian

Karakteristik Alam yang Mendukung Pengembangan Objek Wisata Sarasah Donat

Sarasah Donat di Lembah Harau memiliki sejumlah

karakteristik alam yang mendukung pengembangan sebagai objek wisata. Berdasarkan wawancara, wisatawan seperti David Syakhriansyah menyatakan bahwa daya tarik utama adalah keindahan alam, khususnya air terjun yang memukau dan fasilitas penginapan yang berdekatan, menciptakan pengalaman unik yang mendorong kunjungan kembali.

Gambar 8. Dokumentasi Dengan Bapak David

Dari wawancara dengan pengelola, diketahui bahwa air terjun Sarasah Donat telah menjadi bagian dari sejarah lokal sejak lama, dan mulai dikelola sebagai objek wisata sejak 2003, dengan fasilitas penginapan ditambahkan pada 2021 untuk mendukung kenyamanan wisatawan. Keindahan air terjun, suasana yang tenang, dan nuansa alami yang asri menjadi elemen utama yang membuat tempat ini potensial untuk pengembangan lebih lanjut.

Dengan kombinasi elemen ini, Sarasah Donat menawarkan pengalaman wisata yang memadukan keindahan alam dengan kenyamanan modern, menjadikannya salah satu destinasi unggulan di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota.

Strategi Pengembangan Objek Wisata Sarasah Donat

Strategi pengembangan objek wisata Sarasah Donat mengutamakan kelestarian alam, peningkatan fasilitas, dan promosi. Berdasarkan wawancara, pengelola fokus pada kebersihan lingkungan dengan rutin membersihkan area wisata, meskipun sudah disediakan tong sampah di beberapa titik. Upaya ini menjaga kawasan tetap bersih dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, fasilitas penginapan yang modern dan layak menjadi salah satu daya tarik utama, memungkinkan wisatawan menikmati alam sekitar dengan nyaman.

Harapan pengelola adalah meningkatkan promosi, sehingga lebih banyak orang mengetahui

keindahan Sarasah Donat. Hal ini juga didukung oleh saran dari wisatawan untuk memasang plang nama atau penunjuk arah yang jelas agar lokasi lebih mudah ditemukan. Penambahan fasilitas lainnya, seperti jalur akses yang baik, informasi wisata, dan fasilitas pendukung seperti tempat duduk dan ruang istirahat, dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan.

Dengan kombinasi upaya pelestarian, peningkatan fasilitas, dan strategi promosi, Sarasah Donat berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu bersaing di tingkat lokal maupun nasional.

Kesimpulan

Sarasah Donat memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berkat keunikan air terjun berbentuk donat dan lingkungan asri yang menawarkan pengalaman wisata otentik. Keindahan ini harus dijaga melalui pelestarian alam dan pemahaman bersama antara pengelola, masyarakat sekitar, dan wisatawan tentang pentingnya konservasi lingkungan.

Strategi pengembangan mencakup peningkatan infrastruktur ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, serta promosi digital yang efektif. Program edukasi, pengelolaan sampah, dan monitoring berkala diperlukan untuk menjaga keberlanjutan. Dengan pendekatan terpadu dan partisipasi semua pihak, Sarasah Donat dapat menjadi destinasi wisata yang menarik, berkelanjutan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal

Daftar Pustaka

A. Hari Karyono. 1997. *Kepariwisataan*. Jakarta: Grasindo

Agung, Mulyo. (2007). *Teori dan Aplikasi Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Penerbit Dinamika Ilmu.

Bintarto., Hadisumarno, S. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta :Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.

Daldjoeni N, 1982. *Seluk Beluk Masyarakat Kota*, Bandung : Alumni

Das, B.M.1995. *Mekanika Tanah* (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis), Penerbit Erlangga, Jakarta

Hayati, Rina. (2022), Pengertian Penelitian Deskriptif, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya, https://penelitianilmiah.com/penelitian-deskriptif/

Ida Bagus Mantra.2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

Marhadi, S. K. (2004). *Hakikat Geografi* (Vol. 1, Issue 3, pp. 1–50). MK Mahardi.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

MulyoAgung. (2007). *Sejarah Perkembangan Geologi*: Definisi, Cabang-cabang Ilmu dan Aplikasinya. Bulletin of Scientific Contribution

Mulyono, A. (2022). *Dampak Curah Hujan Tinggi terhadap Pengembangan Pariwisata di Kawasan Lembah Harau*. Jurnal Meteorologi dan Klimatologi Indonesia, 8(1), 45-59.

Nasruddin, Nugroho, A. R., dan Nurlina. (2020). *Buku Ajar Geomorfologi* (Konsep dan Implementasi). Banjarmasin : Program Studi Geografi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurak

Nuryanti, 1994. Matching dan adjusment yang terus menerus antara sisi supply

dan demand kepariwisataan yang tersedia untuk mencapai misi yang telah ditentukan

Putri, I. N., & Setiawan, D. (2021). *Aksesibilitas dan Keberlanjutan Pariwisata di Wilayah Pedesaan: Studi Kasus Lembah Harau*. Jurnal Pengembangan Wisata, 12(2), 98-110.

R. Bintarto dan Hadisumarno, S. (1987). *Metode Analisis Geografi.* Jakarta: LP3ES Rahayu, S., & Gunawan, T. (2023). *Kajian Geografi dan Potensi Alam Lembah Harau sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Sumatra Barat*. Universitas Andalas Press.

Sarudji, D. 2010. *Kesehatan Lingkungan.* Bandung: CV. Karya Putra Darwati Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Systematic Linkange. Gramedia: Jakarta.

Wijaya, P. R. (2020). *Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan di Lembah Harau*. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Indonesia, 6(4), 67-83.

Yoeti, Oka . (1985). *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Yunus, Hadi Sabari. 2004. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar